

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memakai penelitian dengan jenis penelitian lapangan (Field Research). Penelitian yang seperti ini dapat dipakai di berbagai kehidupan, karna pada hakikatnya penelitian lapangan merupakan metode yang tepat untuk menemukan dan mengungkapkan tentang problematika yang secara spesifik terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.¹ Termasuk di dunia pendidikan, problematika terkait pembangunan karakter moderat juga dapat termasuk kedalam problematika yang dapat diteliti menggunakan metode ini, karna problematika pembangunan karakter moderat terwujud dari interaksi antara individu dengan lingkungan.

Penelitian Field Research bertujuan untuk mendapati dan meninjau terkait latar belakang secara mendalam, serta hubungan di dalam suatu lingkungan baik individu, kelompok, lembaga ataupun masyarakat.² Peneliti disini menggunakan jenis penelitian lapangan guna memperoleh data dan terjun langsung di Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus. Spesifiknya dilakukan di Pondok Putra, Pondok Putri, Aula, Kamar, dan di beberapa titik lingkungan Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus yang bertujuan untuk dapat mengetahui kegiatan sehari-hari santri yang dapat menjadikan budaya pada diri santri. Penelitian ini berkaitan dengan pembangunan karakter moderat melalui budaya-budaya yang dilakukan santri dalam kesehariannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada

¹ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 28.

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), 46.

kondisi yang alamiah dan data yang terkumpul kemudian dianalisis yang bersifat kualitatif.³ Hasil temuan penelitian ini tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik ataupun dalam bentuk hitungan lainnya.⁴ Metode kualitatif bisa digunakan peneliti untuk mengungkap dan memahami suatu di balik fenomena yang belum diketahui. Metode ini juga bisa digunakan sebagai pengetahuan baru dan dapat memberi rincian terkait fenomena yang sukar diungkapkan melalui metode kuantitatif.

Dilihat dari segi tarafnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari variable mandiri, baik satu variabel ataupun lebih tanpa perbandingan dan menggabungkan variabel lain.⁵ Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik terkait populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan dari situasi kejadian.⁶

Peneliti disini mencari data terkait bentuk pembangunan karakter moderat santri melalui budaya pondok pesantren yang biasa dilakukan santri melalui kegiatan-kegiatan santri di pondok pesantren dalam kesehariannya. Setelah data terkumpul, peneliti akan menyajikan laporannya dalam bentuk naratif.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan problematika yang akan diteliti. Adapun suatu peristiwa atau kejadian yang diamati sebagai suatu masalah yang kemungkinan besar berkaitan dengan kawasan yang akan ditemoleh oleh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 8.

⁴ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), 4.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 11.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 7.

seorang peneliti.⁷Peneliti dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus yang *pertama* adalah karna Pondok Pesantren tersebut merupakan salah satu Pondok Pesantren yang berusaha membangun karakter moderat santri-santrinya dengan melalui budaya-budaya pesantren yang menjadikan karakter yang melekat pada diri santri,*kedua* adalah melihat santri di Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an yang berkarakter moderat serta memiliki solidaritas dan rasa toleransi yang tinggi baik itu di lingkungan Pondok Pesantren maupun di lingkungan masyarakat, dan yang *ketiga* karena letaknya yang mudah dijangkau dan strategis, selain itu juga letak pondok pesantren yang berdampingan dengan umat non-Muslim, serta bertetangga desa dengan tempat ibadah umat Konghucu (Klenteng) dan umat Kristen (Gereja Protestan).

C. Subyek Penelitian

Terdapat beberapa istilah yang dapat digunakan guna menunjukkan subjek penelitian kualitatif, seperti informan atau partisipan. Dapat dikatakan informan apabila informan bisa memberi informasi tentang suatu kelompok masyarakat. Sedangkan istilah partisipan dapat digunakan apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu.⁸ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz, Santri Putra, dan Santri Putri Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁹ Kata-kata dan tindakan adalah sumber data yang dapat digunakan dengan

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Sebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 91.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Sebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 88.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

mengamati dan mewawancarai orang-orang yang terkait. Selanjutnya sumber data yang didapat peneliti dapat ditampung melalui catatan tertulis ataupun melalui rekaman audio, video, dan pengambilan foto. Pengumpulan sumber data melalui kegiatan wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Demikian bahwa sumber tertulis adalah sumber kedua, namun tidak diperbolehkan mengabaikannya sebagai faktor pendukung penelitian. Sumber data tertulis meliputi buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Didalam penelitian kualitatif foto guna melengkapi sumber data merupakan hal yang sangat penting dan bermanfaat.¹⁰ Pengaplikasiannya dapat diberi catatan yang memberikan info terkait foto tersebut. Sumber data dalam penelitian ini yang di ambil ini meliputi kata-kata, tulisan, tindakan, foto, serta sumber data yang utama yakni :

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian dengan memakai alat pengukur yang mana pengambilan datanya dilakukan secara langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.¹¹ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam pembangunan karakter moderat santri di Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an.

hubungannya dengan penelitian kualitatif adalah konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah yang dikaji, informan dalam penelitian ini yaitu meliputi Pengasuh Pondok, Ustadz, Santri Putra, dan Santri Putri Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 160.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang didapat dari pihak lain, tidak langsung ddidapat peneliti dari subyek penelitiannya.¹² Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain. Data sekunder bisa berupa dokumen atau berupa catatan yang diperoleh. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan memakai metode dokumentasi yang dapat berupa catatan prestasi, agenda-agenda, arsip-arsip tentang Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an yaituberupa keadaan Pengasuh Pondok, Ustadz, Santri Putra dan Santri Putri dan Struktur Kegiatan-kegiatan di dalam Pondok Pesantren maupun dokumen-dokumen dari Pondok Pesantren tersebut berupa letak geografis, keadaan gedung, kondisi lingkungan, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memperoleh data yang dapat memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).¹³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan guna menggali dan mengumpulkam data yang di perlukan selama proses penelitian berlangsung. Wawancara bisa diartikan sebagai suatu proses interaksi antara orang yang mencari data ataupun berita (pewawancara) dengan narasumber melalui

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 224-225.

komunikasi secara langsung. Pewawancara mengajukan pertanyaan terkait objek yang diteliti kepada narasumber.¹⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya puntelah disiapkan.¹⁵

Selain menggunakan teknik wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *In-Dept Interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan dengan teknik wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus, terkait pembangunan karakter moderat pada santri yang di antaranya latar belakang pembangunan karakter moderat, efektivitas pembangunan karakter moderat, standar penerapan karakter moderat, dan hambatan-hambatannya.

Selain dengan Pengasuh Pondok, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz dan beberapa santri Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus baik santri putra maupun santri putri dalam mengikuti kegiatan sehari-hari didalam Pondok Pesantren.

¹⁴ A. Mury Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 233.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 233.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang dapat di maksudkan sebagai pengalaman dan pencatatan melalui sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum di Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus. Dengan begitu, peneliti menggunakan teknik observasi yang berperan serta (*participant observation*).

Dalam penelitian ini peneliti terlibat saat berlangsungnya kegiatan yang diteliti di Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus. Hal tersebut bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang berasal dari catatan-catatan penting yang diperoleh melalui informasi dari pihak lembaga, organisasi, maupun perorangan.¹⁸ Dokumen dapat diartikan pula catatan dari suatu kegiatan atau peristiwa dimasa lampau. Dokumen dapat berbentuk tulisan, seperti arsip-arsip, catatan harian, kebijakan, peraturan, maupun biografi. Selain itu terdapat dpula dokumen yang berbentuk gambar seperti, foto, gambar hidup, dan sketsa.¹⁹ Dokumen yang diperoleh meliputi tata tertib, identitas Pondok Pesantren, Visi, Misi, tujuan, saran prasarana, dokumen izin operasional pondok, struktur organisasi yayasan, struktur kepengurusan, daftar ustadz, dan daftar santri Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1982), hlm. 136.

¹⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 72.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2017), 107.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Memperpanjang Masa

Pelaksanaan penelitian tentu membutuhkan durasi yang lama untuk mengenal suatu lingkungan, memahami kebudayaan dari suatu lingkungan, menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang didalamnya, serta meneliti suatu kebenaran informasi. Peneliti pada dasarnya tidak dapat mempelajari suatu budaya kelompok hanya dengan melihat sepintas saja, karna di khawatirkan peneliti melihat situasi berdasarkan segi kebudayaanya sendiri, sehingga timbul penafsiran yang tidak benar. Peneliti juga harus cukup lama berada di dalam lokasi agar dapat di terima kehadiranya sebagai salah satu anggota yang di akui. Ketika kehadiran peneliti dapat diterima baik oleh lingkungan tersebut, maka perilaku kelompok tersebut akan bersikap wajar, dalam artian tidak sedang berpura-pura dan dapat memberikan informasi dengan sebenar-benarnya.²⁰

Peneliti pada dasarnya sudah sering berada serta berhubungan baik di lingkungan Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus, sehingga kehadiran peneliti telah diterima baik oleh warga lingkungan Pondok Pesantren. Setelah itu peneliti dapat lebih memfokuskan penelitian mengenai pembangunan karakter moderat di Pondok Pesantren Hufadh Raudlatul Qur'an Kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatan ketekunan dapat diartikan melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan kontinu. Dengan menggunakan cara ini maka kepastian data dan urutan-urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara memperbanyak membaca buku dari berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.²¹

²⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung : Tarsito Bandung, 2002), 114.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 272.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh seorang peneliti. Seperti halnya data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara. Data interaksi manusia dan gambaran suatu keadaan perlu di dukung dengan foto-foto dan alat bantu perekam data saat penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, dan alat rekam suara yang diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh seorang peeliti.²²

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Terdapat tiga triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan, dan triangulasi waktu. Namun disini peneliti nantinya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan saat pengujian kredibilitas data.²³

a. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.²⁴ Contoh dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data mengenai pembangunan karakter moderat santri, maka pengumpulan data dan pengujian dapat diperoleh dari Pengasuh Pondok, Ustadz, serta santri putra maupun putri.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti dapat mengecek data yang telah ditemukan dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik berbeda. Data dapat diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 275.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 273.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 274.

observasi, maupun dokumentasi.²⁵ Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam memeriksa kebenaran yang data yang diperoleh. Peneliti telah mendapatkan data melalui wawancara dengan Pengasuh Pondok, Ustadz, santri putra, dan santri Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus, setelah itu peneliti memeriksa kebenarannya dengan melaksanakan observasi atau pengamatan langsung dilapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengatur urutan data agar sistematis, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, catatan lapangan, foto, gambar, dokumen, dan lain sebagainya. Kegiatan analisis bisa juga diartikan mengatur, mengurutkan, mengklasifikasinya, dan mengategorikannya.²⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan mengutip konsep Miles dan Huberman yang *Interaktif Model* dalam artian peneliti melakukan analisis data kualitatif secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu dengan data reduction (Reduksi Data), Data Display, dan Conclusion Drawing / verification.²⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyederhanakan, memilih, memfokuskan data mentah yang terlihat dicatat tertulis lapangan. Kegiatan reduksi data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2017), 124-125.

²⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Sebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 145..

²⁷ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 246.

seperti ini berarti reduksi data sudah dilaksanakan sebelum pengumpulan data di lapangan, seperti ketika menyusun proposal, menentukan kerangka poposal, menentukan kerangka konseptual, perumusan penelitian, serta pemilihan pendekatan saat pengumpulan data. Selain itu juga bisa dilaksanakan saat mengumpulkan data, seperti saat membuat kesimpulan, pengodean, dan menulis memo. Reduksi data bisa dilanjutkan setelah kerja lapangan, samapi laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun sistematis.²⁸

Proses analisis adata yang pertama adalah dengan menelaah atau memahami seluruh data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memilah data dengan cara memilih hal-hal pokok yang dibutuhkan sesuai dengan pembangunan karakter moderat santri di Pondok Pesantren Huffadh Raudlatul Qur'an Kudus. Dan data yang kurang sesuai, maka tidak akan digunakan.

2. Penyajian data (Data Display)

Setelah mereduksi data selesai, dapat dilanutkan dengan penyajian data. Melalui penyajian data yang dilakukan, maka data akan terorganisasikan, tersusun rapi dalam pola hubungan. Sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan memahami apa yang sedang terjadi dan melanjutkan kerja berdasarkan apa yang dapat dipahami.²⁹

3. Kesimpulan (Conclusion Drawing / verification)

Langkah terakhir menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan. Kesimpulan awal yang dapat ditemukan peneliti masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap

²⁸A. Mury Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 407-408.

²⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2017), 113.

pengumpulan data yang berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti datang kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰ setelah proses mereduksi data dan menyajikan data selesai, maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.



³⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2017), 114.